

BAB I

PENDAHULAUN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian di Indonesia merupakan sektor yang mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Pada saat ini, sektor pertanian kurang diperhatikan oleh pemerintah dan program-program pertanian yang tidak terarah pada tujuannya bahkan semakin menjerumuskan sektor ini pada kehancuran seperti banyaknya pengalihan fungsi lahan pertanian ke nonpertanian seperti industri-industri dan perumahan. Alih fungsi lahan tersebut disebabkan oleh adanya pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, serta terjadinya dengan diikuti oleh kebutuhan lahan untuk dijadikannya tempat tinggal yang pada akhirnya masyarakat memanfaatkan lahan pertanian yang dialih fungsikan menjadi pemukiman untuk tempat tinggal sehingga lahan pertanian semakin berkurang dan terjadi ketimpangan antara luas lahan pertanian dengan kebutuhan lahan lainnya.

Seperti yang dikemukakan oleh Sumaatmadja (1980: 87) bahwa :

“ pertumbuhan dan penambahan penduduk akan mendorong pertumbuhan akan kebutuhannya, kebutuhan tersebut antara lain kebutuhan perumahan dan tempat kegiatan ekonomi seperti pabrik, pertokoan, pasar dan lain-lain dengan cara menggeser lahan pertanian, terutama dari lahan pertanian ke lahan non pertanian.”

Seperti fenomena yang terjadi di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi yang banyak lahan pertanian yang beralih fungsi menjadi lahan non-pertanian, sehingga semakin sedikit lahan yang dapat digarap oleh petani. Disebabkan oleh dekatnya dengan Ibu kota. Negara yang sebagai penopang Ibu

Dede Yogi Iskandar, 2014

Dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap perubahan orientasi mata pencaharian di kecamatan Cikarang Timur kabupaten Bekasi studi kasus perubahan mata pencaharian petani padi sawah ke sektor informal

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kota Negara yang menyebabkan masyarakat menginginkan tempat tinggal dengan fasilitas yang layak, sehingga banyak masyarakat mengkavlingkan lahan pertaniannya kepada pengembang. Semakin berkurangnya pertanian khususnya pada pertanian padi sawah didalam negeri, maka akan berpengaruh pada tingkat kesejahteraan dan kondisi sosial ekonomi. Apabila hal tersebut dibiarkan tahun demi tahun pertanian akan berkurang dan berakibat hilangnya mata pencaharian para petani di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi yang hampir seluruh penggunaan lahannya dimanfaatkan untuk pertanian. Perubahan penggunaan lahan pertanian dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Perbandingan Penggunaan Lahan 2006 dan 2013

Tahun 2006		Tahun 2013	
Penggunaan lahan	Ha	Penggunaan lahan	Ha
Sawah	2.810	Sawah	2.679
Kebun	366	Kebun	336
Pekarangan	348	Pekarangan	348
Kolam	60	Kolam	60
Pemukiman	833	Pemukiman	922
Lahan kosong	435	Lahan kosong	435
Industri	279	Industri	349
Jumlah	5.131	Jumlah	5.131

Sumber : Monografi 2006 Dan BPP 2013 Kecamatan Cikarang Timur

Terjadinya perubahan penggunaan lahan pertanian padi sawah ke perumahan dan industri. Alih fungsi lahan tersebut berkorekuensi terhadap perubahan mata pencaharian penduduk setempat yang bekerja sebagai petani. Adapun perubahan mata pencaharian penduduk setempat yang dari petani beralih kegiatannya dari sektor pertanian ke nonpertanian atau sektor informal.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui tentang masalah tersebut, sehingga penulis mengambil judul “Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Perubahan Orientasi Mata Pencaharian Di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah dampak alih fungsi lahan pertanian yang terjadi antara tahun 2006 sampai 2013 terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi?
2. Adakah dampak alih fungsi lahan pertanian yang terjadi antara tahun 2006 sampai 2013 terhadap tingkat pendapatan penduduk di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi?
3. Adakah dampak alih fungsi lahan pertanian yang terjadi antara tahun 2006 sampai 2013 terhadap perubahan luas kepemilikan lahan pertanian di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi
2. Untuk mengidentifikasi dampak alih fungsi lahan lahan pertanian terhadap perubahan luas kepemilikan lahan pertanian di Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi.
3. Untuk mengidentifikasi dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap tingkat pendapatan penduduk Kecamatan Cikarang Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan kepada pemerintahan Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi dalam menentukan kebijakan mengenai pembangunan perumahan maupun industri di daerah tersebut .
2. Sebagai salah satu sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

3. Sebagai bahan pembelajaran geografi di sekolah, khususnya yang berhubungan dengan pola-pola keruangan dan proses yang berkaitan serta mengenai perencanaan pembangunan wilayah.

